



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 90/PUU-XVIII/2020
PERKARA NOMOR 100/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL
PENGUJIAN FORMIL DAN MATERIIL UNDANG-UNDANG
NOMOR 7 TAHUN 2020 TENTANG PERUBAHAN KETIGA
ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2003
TENTANG MAHKAMAH KONSTITUSI
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

SELASA, 15 JUNI 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIC INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 90/PUU-XVIII/2020
PERKARA NOMOR 100/PUU-XVIII/2020**

PERIHAL

Pengujian Formil dan Materiil Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi [Pasal 15 ayat (2) huruf d, Pasal 15 ayat (2) huruf h, Pasal 18 ayat (1), Pasal 19, Pasal 20 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 23 ayat (1) huruf c, Pasal 59 ayat (2), Pasal 87 huruf a dan b] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON PERKARA NOMOR 90/PUU-XVIII/2020

Allan Fatchan Gani Wardhana

PEMOHON PERKARA NOMOR 100/PUU-XVIII/2020

Raden Viola
Ihsan Maulana
Rahmah Mutiara, dkk.

ACARA

Mendengarkan Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Selasa, 15 Juni 2021, Pukul 11.10 – 11.16 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman | (Ketua) |
| 2) Aswanto | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4) Wahiduddin Adams | (Anggota) |
| 5) Suhartoyo | (Anggota) |
| 6) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 7) Saldi Isra | (Anggota) |
| 8) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 9) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

**Achmad E. Subiyanto
Wilma Silalahi**

**Panitera Pengganti
Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon Perkara Nomor 90/PUU-XVIII/2020:

Allan Fatchan Gani Wardhana

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 90/PUU-XVIII/2020:

1. Muhammad Alfy Pratama
2. Muhammad Azhar

C. Pemohon Perkara Nomor 100/PUU-XVIII/2020:

1. Raden Violla Reininda Hafidz
2. Muhammad Ihsan Maulana
3. Korneles Materay
4. Beni Kurnia Illahi
5. Giri Ahmad Taufik
6. Putra Perdana Ahmad Saifulloh

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 100/PUU-XVIII/2020:

1. M. Isnur
2. Arif Maulana
3. Kurnia Ramadhana
4. Mulki Shader
5. Josua Satria Collins
6. Agil Oktaryal
7. Shevierra Danmadiyah
8. Nelson Simamora
9. Shaleh Alghiffari

E. Pemerintah:

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| 1. Liestiarini Wulandari | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 2. Purwoko | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 3. Surdiyanto | (Kementerian Hukum dan HAM) |

SIDANG DIBUKA PUKUL 11.10 WIB

1. KETUA: ANWAR USMAN

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang. Salam sejahtera untuk kita semua. Agenda persidangan untuk Perkara Nomor 90 dan Nomor 100/PUU-XVIII/2020 untuk kedua nomor ini agendanya sama, yaitu mendengar keterangan DPR dan keterangan Presiden. Menurut catatan Panitera bahwa semua pihak hadir, kecuali DPR karena terkait dengan agenda yang sama di sana, yaitu rapat DPR mengenai beberapa hal. Kami menerima surat selain dari DPR juga dari Kuasa Presiden, ya, yang memberitahukan bahwa DPR ... Presiden pun belum siap, minta waktu untuk berkoordinasi dalam mempersiapkan materi yang terkait dengan persidangan ini. Silakan, Kuasa Presiden, apa suratnya ini demikian adanya?

2. PEMERINTAH: LIESTIARINI WULANDARI

Izin, Yang Mulia.

3. KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

4. PEMERINTAH: LIESTIARINI WULANDARI

Kami dari pemerintah menjadwalkan penundaan sidang dikarenakan masih memerlukan koordinasi dengan kementerian maupun instansi terkait. Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: ANWAR USMAN

Baik, jadi surat ini benar adanya. Baik. Untuk itu ya, sidang ini tidak mungkin kita lanjutkan pada hari ini, sehingga harus ditunda, penundaannya hari Selasa, 6 Juli 2021, pukul 11.00 WIB dengan agenda yang sama, yaitu Mendengar Keterangan DPR dan Keterangan Presiden.

6. PEMOHON PERKARA NOMOR 100/PUU-XVIII/2020: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ

Mohon izin, Yang Mulia.

7. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, silakan, dari?

8. PEMOHON PERKARA NOMOR 100/PUU-XVIII/2020: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ

Kami dari Pemohon Nomor 100, Yang Mulia.

9. KETUA: ANWAR USMAN

Ya.

10. PEMOHON PERKARA NOMOR 100/PUU-XVIII/2020: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ

Berkaitan ... karena Permohonan kami ini berkaitan dengan pengujian formil, Yang Mulia, dan di putusan Mahkamah yang terakhir ditetapkan bahwa penyelesaian pengujian formil itu selama 60 hari. Nah, bagaimana penghitungannya kemudian dampaknya terhadap pengunduran agenda sidang ini, Yang Mulia? Terima kasih.

11. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik.

12. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Ya, terima kasih, izin, Pak Ketua. Saudara Pemohon, karena ini kan tidak dipisahkan, ya, adanya ... pengujian formil dan pengujian materiil dan ini masih transisi sebetulnya. Kemarin itu kita mencoba karena di Undang-Undang Cipta Kerja itu banyak sekali yang menguji formal, makanya kita coba kan, putusan Mahkamah Konstitusi yang terakhir itu. Nah, mungkin itu akan berlaku penuh setelah pendaftaran pascaputusan Mahkamah Konstitusi.

Jadi, tolong dipahami kondisi ini apalagi kita menganggap jumlah permohonan untuk pengujian Undang-Undang MK itu kan tidak sebanyak di pengujian Undang-Undang Cipta Kerja. Jadi, ini kondisi transisi sebetulnya yang kami lakukan kemarin ke Undang-Undang Cipta Kerja. Kalau dibaca Putusan Mahkamah Konstitusi yang Nomor 79 itu

sebetulnya kan ada beberapa kondisi yang tidak terpenuhi untuk dipisahkan. Tetapi kami mencobakan ... apa namanya ... semangat yang ada di situ untuk Undang-Undang Cipta Kerja. Nah, di sini kami menyepakati tidak melakukan seperti itu karena ini kan jauh lebih sederhana Permohonannya dibandingkan Undang-Undang Cipta Kerja begitu, Pemohon.

13. PEMOHON PERKARA NOMOR 100/PUU-XVIII/2020: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ

Kami ingin konfirmasi sekali lagi, Yang Mulia, sebab di undangan kami sebelumnya dinyatakan bahwa pemeriksaan akan difokuskan pada pengujian formil terlebih dahulu. Apakah akan tetap berlaku demikian atau bagaimana, Yang Mulia?

14. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA

Nanti pertanyaan Saudara akan kita apa ... akan kita bahas, ya. Nah, terkait dengan pertanyaan ini lalu bagaimana menghitung harinya sesuai dengan apa ... dengan undang-undang ... apa namanya ... Undang-Undang Ciptaker kemarin. Kita akan hitung harinya pada hari ... jadi, kalau mau menghitung 60 harinya terhitung sejak pemerintah atau DPR menyampaikan keterangannya, dihitungnya 60 harinya dari sana. Tapi tolong dipahami ini kondisi transisi, ya, kondisi transisi karena ada beberapa kondisi yang disebut dalam Putusan Nomor 79 itu sebetulnya sudah terlewati sendiri, begitu. Jadi, dalam kondisi transisi ini memang ada beberapa hal yang mungkin tidak ideal dilakukan oleh Mahkamah, tapi semangat kami tetap pada semangat yang ada dalam putusan Mahkamah Konstitusi dimaksud. Terima kasih, Pak Ketua.

15. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, sudah jelas, ya, Pemohon? Dan nanti kami akan tindaklanjuti lagi dalam rapat nanti. Dan apa yang disampaikan oleh Pemohon akan dicatat dalam Berita Acara Sidang. Cukup, ya? Sudah jelas, ya, Pemohon?

16. PEMOHON PERKARA NOMOR 100/PUU-XVIII/2020: RADEN VIOLLA REININDA HAFIDZ

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

17. KETUA: ANWAR USMAN

Baik. Saya ulangi lagi, sidang ditunda hari Selasa, 6 Juli 2021, pukul 11.00 WIB dengan agenda Mendengar Keterangan DPR dan Keterangan Presiden.

Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.16 WIB

Jakarta, 15 Juni 2021
Panitera

ttd.

Muhidin

NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/index.php?page=web.RisalahSidang&id=1&kat=1&menu=16>).